

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis mendapat simpulan bahwa pelestarian batik tulis Bakaran sebagai aset budaya masyarakat Kabupaten Pati menjadi sesuatu hal yang penting karena selain menjadi pencitraan di daerah Pati sendiri, pelestarian batik tulis Bakaran juga menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Pati. Upaya pelestarian batik tulis Bakaran sebagai salah satu budaya yang ada di Kabupaten Pati dapat dilaksanakan apabila terjalin hubungan baik antara pengrajin batik, masyarakat dan pemerintah. Batik tulis Bakaran memiliki ciri khas yang unik dari motif, corak, dan warna yang dominan menggunakan warna klasik seperti hitam, putih dan coklat serta sejarah dari batik tulis Bakaran yang mampu untuk dijadikan daya tarik wisata budaya di Kabupaten Pati.

Peran Pemerintah untuk keikutsertaan dan mendukung pelestarian kebudayaan batik tulis Bakaran agar bisa dijadikan sebagai wisata budaya di Kabupaten Pati sudah cukup bagus. Pemerintah sangat membantu dalam mempromosikan dan memasarkan batik tulis Bakaran yaitu dengan memberikan fasilitas seperti Pasar Pragolo serta mempromosikan melalui media sosial dan mengikuti beberapa pameran yang diadakan oleh daerah daerah lain tetapi pemerintah dirasa masih kurang dalam memberikan edukasi kepada masyarakat agar mau mencintai dan melestarikan budaya-budaya lokal yang ada seperti batik tulis Bakaran.

Untuk sumber daya manusia dikawasan Pati guna melestarikan batik tulis Bakaran yang berperan seharusnya adalah masyarakat asli Pati tetapi pada kenyataannya masyarakat Pati masih cukup banyak yang kurang peduli dan mencintai batik tulis Bakaran sehingga peran masyarakat terhadap pelestarian batik tulis Bakaran ini masih kurang. Generasi muda pada jaman sekarang lebih mencintai budaya luar dibandingkan dengan budaya

lokal yang dimiliki oleh daerahnya. Kurangnya edukasi dan pelatihan kepada masyarakat secara umum juga merupakan faktor penghambat dalam melestarikan batik tulis Bakaran.

Pada hakikatnya kebudayaan merupakan sesuatu yang lemah dan rapuh, sebagian masyarakat cenderung tidak dapat mengangkat kebudayaan sebagai ukuran peradaban. Sehingga kebudayaan yang telah ada dapat punah dari peradabannya jika masyarakat tidak melestarikan bahkan tidak peduli terhadap keberadaan suatu budaya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dalam upaya pelestarian batik tulis Bakaran sebagai aset budaya masyarakat Kabupaten Pati maka perlu dilakukan beberapa hal yang penting diantaranya sebagai berikut :

1. Menjadikan batik tulis Bakaran sebagai wisata budaya dengan daya tarik dari potensi dan keunikan yang dimiliki. Dengan dijadikannya wisata budaya masyarakat Kabupaten Pati akan lebih peduli dan mau melestarikan batik tulis Bakaran.
2. Pemerintah lebih memperhatikan pelestarian batik tulis Bakaran kepada generasi muda, karena jaman moderen sekarang ini generasi muda banyak yang tidak mengenal kesenian tradisional mereka.
3. Dimasukkan dalam salah satu materi dalam pembelajaran di sekolah-sekolah agar anak-anak dapat mengenal dan mempelajari batik tulis Bakaran sejak dini.
4. Peningkatan kualitas SDM dengan memberikan pelatihan dan motivasi kepada masyarakat maupun para pembatik agar ada regenerasi yang bisa membatik.
5. Menambah event budaya khususnya batik tulis Bakaran agar masyarakat lebih mengenal dan peduli dengan budaya yang dimiliki daerahnya sendiri.

6. Memberikan inovasi-inovasi baru dan mengembangkan batik tulis Bakaran untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap batik tulis Bakaran.
7. meningkatkan modal para pengrajin agar bisa lebih kreatif dalam mengembangkan batik tulis Bakaran, mungkin bisa dengan cara pemerintah memberikan pinjaman modal dengan bunga yang sangat ringan untuk para home industri yang ada.